



# KILAT

JURNAL KAJIAN ILMU DAN TEKNOLOGI

Adhitya Ilham Ramdhani

ANALISA DAN PERANCANGAN *ELECTRONIC CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT (E-CRM)* DALAM MENINGKATKAN LOYALITAS PELANGGAN PADA PT. PENTA ARTHA IMPRESSI

Arief Suardi Nur Chairat

IMPLEMENTASI PENERAPAN METODE *SIX SIGMA* PADA PROSES PERAKITAN ELEKTRO MOTOR (STUDI KASUS: PT. TATUNG ELECTRIC INDONESIA)

Dian Hartanti

PERANCANGAN APLIKASI PEMANTAU KEAMANAN BERDASARKAN PERGERAKAN MENGGUNAKAN KONEKSI EMAIL, HANDPHONE DAN VIDEO

Faisal Piliang;  
Silvester Dian Handy Permana

STRATEGI OPTIMASI DALAM MENENTUKAN LINTASAN TERPENDEK *UNDIVIDED RAGNAROK ASSAULT PROBLEM (UNDIVIDED GAMES)*

Indah Handayasari;  
Hamzah Mujahid

EVALUASI DAMPAK BANGUNAN SEMENTARA ARRIVING SHAFT PADA PEMBANGUNAN TEROWONGAN PENGENDALI BANJIR (SUDETAN) KALI CILIWUNG KE KANAL BANJIR TIMUR

Iriansyah BM Sangadji

ANALISIS SURVEY TRACER STUDI PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA STRATA 1 SEKOLAH TINGGI TEKNIK PLN TAHUN 2014

Karina Djunaidi

PERENCANAAN STRATEGI TI DAN PENERAPANNYA PADA KOMISI AKREDITASI RUMAH SAKIT

Ghony Rosyiddin;  
Kikim Mukiman

SISTEM ANTI VIRUS MENGGUNAKAN METODE *CYCLIC REDUNDANCY CHECKSUM-32 "GnR-AV"*

Rahma Farah Ningrum

IMPLEMENTASI MANAJEMEN ASSET PADA TIANG DISTRIBUSI LISTRIK JARINGAN TEGANGAN RENDAH DAN JARINGAN TEGANGAN MENENGAH DENGAN MEMANFAATKAN APLIKASI QGIS (*QUANTUM GEOGRAPHIC INFORMATION SYSTEM*)

Sarwo; Wiwit

PERANCANGAN SISTEM BERBASIS *FUZZY LOGIC* UNTUK DEDUPLIKASI PENUNJANG KEPUTUSAN KELAYAKAN NASABAH PADA LEASING PT. CS FINANCE

Shinta Esabella;  
Iskandar Fitri

ANALISA DAN PERANCANGAN INFRASTRUKTUR JARINGAN KOMPUTER UNTUK MENDUKUNG PENGEMBANGAN IMPLEMENTASI *ELECTRONIC GOVERNMENT* (STUDI KASUS PEMERINTAH KABUPATEN SUMBAWA BARAT)

Yessy Asri

PEMANFAATAN *WEB SERVICE* SEBAGAI INTEGRASI DATA PADA TATA LAKSANA LABORATORIUM KOMPUTER (STUDI KASUS LAB.KOMPUTER LANJUT INFORMATIKA STT-PLN)

ISSN 2089-1245



SEKOLAH TINGGI TEKNIK - PLN (STT-PLN)

KILAT	VOL.4	NO.2	HAL.120-218	OKTOBER 2015	ISSN 2089 - 1245
-------	-------	------	-------------	--------------	------------------

# PERENCANAAN STRATEGI TI DAN PENERAPANNYA PADA KOMISI AKREDITASI RUMAH SAKIT

**Karina Djunaidi**

Alamat: Jl. H. Mali no. 22 RT 006/ RW 001, Duri Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat

Email: arin.arashi@gmail.com

## **Abstrak**

*Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) adalah sebuah lembaga independen yang melakukan penilaian terhadap suatu rumah sakit serta menyediakan suatu pengakuan yang nantinya akan diberikan oleh pemerintah pada manajemen rumah sakit tersebut, karena telah memenuhi standar yang ditetapkan. Dalam meningkatkan sistem akreditasi berstandar internasional maka perlu juga dilakukan pengembangan pada sistem teknologi informasi agar dapat selaras dan menunjang proses bisnis. Didalam pengembangan Sistem Teknologi Informasi diperlukan suatu perencanaan strategis pengembangan sistem dan teknologi informasi. Dengan menggabungkan metode analisa Strength, Weakness, Opportunity, Threat (SWOT), Critical Success Factor, Analisa Lingkungan Eksternal, Analisa Lingkungan Internal dan IT Balanced Scorecard dapat menghasilkan suatu rencana strategis pengembangan Teknologi Informasi yang tertuang dalam dokumen IT Strategic Plan KARS. Hasil dari perencanaan strategi sistem teknologi informasi ini adalah dokumen perencanaan strategi KARS dalam pengembangan teknologi informasi sehingga dapat meningkatkan standar akreditasi internasional, meningkatkan proses bisnis dan mendapat pengakuan dari International Society for Quality in Healthcare (ISQua) selaku lembaga penilai akreditasi kesehatan internasional*

**Kata Kunci:** Perencanaan TI, Perencanaan Strategi TI, Pengembangan Sistem TI, Dokumen Perencanaan Strategi TI, KARS

## **Abstract**

*Commission on Accreditation of Hospitals (KARS) is an independent institution on assessment of the hospital as well as providing a recognition that will be given by the government on the management of the hospital, because it has met the standards set. In improving the international standard accreditation system should also be done on the development of information technology systems in order to tune and support business processes. In the development of Information Technology Systems required a strategic planning and information technology systems development as outlined in the IT Strategic Plan document. By combining the analysis method Strength, Weakness, Opportunity, Threat (SWOT), Critical Success Factor, External Environmental Analysis, Internal Environmental Analysis and IT Balanced Scorecard can produce a strategic plan for the development of information technology described in the KARS's IT Strategic Plan document. The results of the strategic planning of information technology systems are KARS strategic planning document in the development of information technology so as to enhance the international accreditation standards, improve business processes and gain recognition from the International Society for Quality in Healthcare (ISQua) as an institution of international healthcare accreditation assessor.*

**Keywords:** IT Planning, IT Strategic Planning, IT System Development, IT Strategic Planning Documentation, KARS.

## PENDAHULUAN

Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) adalah sebuah lembaga independen yang melakukan penilaian terhadap suatu rumah sakit serta menyediakan suatu pengakuan yang nantinya akan diberikan oleh pemerintah pada manajemen rumah sakit, karena telah memenuhi standar yang ditetapkan. Mempertimbangkan lingkungan strategis yang berkembang, maka KARS memandang perlu dilakukan perubahan Sistem Akreditasi menuju Sistem Akreditasi berstandar Internasional yang mengacu pada *Join Comission International (JCI)* karena lembaga akreditasi tersebut merupakan badan yang pertama kali terakreditasi oleh *International Society for Quality of Healthcare (ISQUa)* selaku penilai lembaga akreditasi (Mularsih, 2012). Perubahan sistem tersebut harus ditunjang pula dengan perubahan dan pengembangan strategi TI yang selaras agar dapat meningkatkan dan menunjang perkembangan bisnis KARS. Untuk menyelaraskan strategi bisnis KARS maka diperlukan penerapan teknologi informasi yang baik, diperlukan perencanaan strategis pengembangan sistem dan teknologi informasi sehingga pola pengembangan sistem yang akan dilakukan berjalan sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah ditentukan. Rencana strategis ini dituangkan dalam bentuk dokumen *IT Strategic Plan*. Melalui jalur penelitian *Internship Project*, penelitian ini akan melakukan analisa dan perencanaan pengembangan TI pada KARS yang kemudian akan digunakan sebagai acuan dalam pengembangan TI KARS. *IT Strategic Plan* yang dibuat diharapkan dapat membantu KARS dalam meningkatkan proses bisnis, dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi serta membantu KARS, mengurangi resiko kesalahan investasi yang tentunya tidak murah, ketidaksesuaian kebutuhan bisnis dengan pengembangan TI serta untuk memenuhi standar dari ISQua dan mendapat pengakuan serta akreditasi internasional.

## METODE PENELITIAN

### Kerangka Pemikiran

Mengacu pada *framework* model dari John Ward & Peppard (Ward & Peppard, 2002) maka disusunlah kerangka pemikiran penelitian secara keseluruhan yang dituangkan dalam gambar berikut:



- Identifikasi Masalah yaitu identifikasi dan analisa masalah yang sedang dihadapi oleh KARS. Pengidentifikasian dimulai dari memahami latar belakang mengapa masalah tersebut perlu diteliti, bagaimana rumusan masalahnya dan hal-hal apa saja yang menjadi batasan dalam melakukan penelitian.
- Pengumpulan Data yaitu melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Kegiatan pengumpulan data yang dilakukan mencakup: Kajian Pustaka dengan menggunakan literatur buku dan jurnal, Wawancara dengan komisioner dan staf KARS serta melakukan observasi lapangan untuk melihat secara langsung masalah yang dihadapi.
- Analisa Masalah dilakukan untuk menentukan kebutuhan serta menghasilkan rekomendasi untuk pengembangan TI KARS.

- d. Perancangan Dokumen perencanaan TI, setelah menganalisa, menentukan strategi dan rekomendasi pengembangan TI, maka disusunlah dokumen pengembangan TI pada KARS..
- e. Implementasi hasil rancangan yang telah dibuat pada tahap sebelumnya.
- f. Hasil dan pembahasan. Tahap ini menjelaskan tentang hasil yang diperoleh dari tahap sebelumnya dan dibahas secara rinci dan jelas.
- g. Kesimpulan dan Saran. Penarikan kesimpulan atas penelitian yang dilakukan, termasuk kekurangan dan kelebihan serta saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

### Metode Analisa

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah merupakan gabungan dari beberapa metode sebagai berikut:

1. SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunity, Threat*)
2. Analisis Lingkungan Internal
3. Analisa Lingkungan Eksternal
4. Analisa *Critical Success Factor* (CSF)
5. Analisa *IT Balance Scorecard*

### Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer yang merupakan data yang diperoleh dari wawancara dan pengisian kuisioner oleh pihak KARS mengenai keadaan saat ini, masalah yang dihadapi serta kebutuhan di masa yang akan datang. Wawancara dan pengisian kuisioner dilakukan dengan komisioner dan staf TI.
2. Data Sekunder yaitu data yang berasal dari proses analisa terhadap dokumen-dokumen yang dimiliki oleh KARS.

### Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data penelitian ini adalah

1. Observasi Lapangan dilakukan untuk memperoleh data primer melalui wawancara dan pengamatan langsung ke KARS. Wawancara dilakukan dengan komisioner dan staf TI. Selain wawancara juga dilakukan ajang dengar pendapat

untuk mengetahui keinginan dan rencana dari komisioner dalam pengembangan infrastruktur TI pada KARS

2. Mengajukan kuisioner yang berisi beberapa pertanyaan untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan kondisi infrastruktur TI KARS saat ini, kekurangan serta kebutuhan untuk pengembangan infrastruktur TI KARS.
3. Studi Literatur mempelajari, mengumpulkan dan menghubungkan literatur yang ada dan relevan yang menunjang penelitian.
4. Studi Literatur internet melalui *e-jurnal, e-book online, artikel online dan browsing*.

### PEMBAHASAN

#### Analisa Lingkungan Bisnis KARS

#### 1. Analisa SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunity, Threat*)

Analisis Posisi Komisi Akreditasi Rumah Sakit

**Koordinat Titik X (IFAS)**

**Koordinat Titik Y**

Total Kekuatan = 16,9

Total Peluang = 12,9

Total Kelemahan = -12

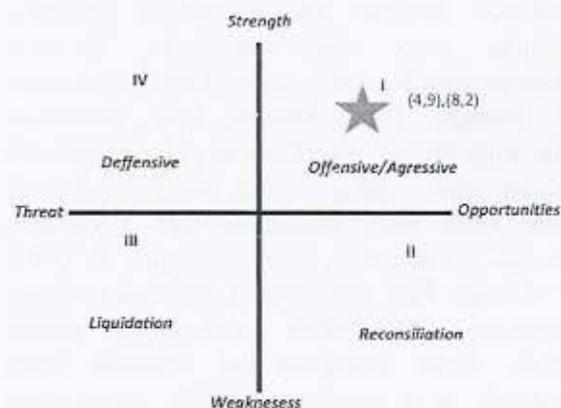
Total Ancaman = -4,7

Letak Titik X = 16,9 - 12

Letak Titik Y = 12,9 - 4,7

**Letak Titik X = 4,9**

**Letak Titik Y = 8,2**



Penjelasan:

Berdasarkan hasil analisa SWOT, KARS menempati posisi kwadran I (Star). Pada posisi ini strategi yang diambil adalah:

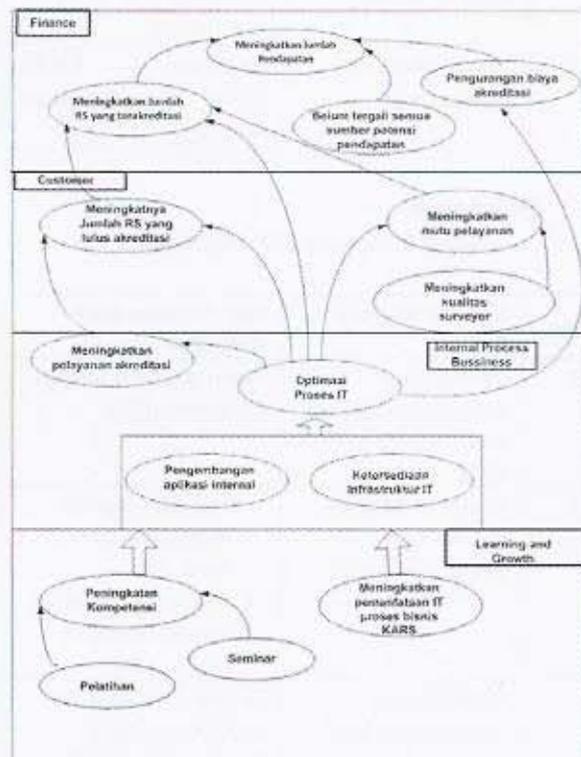
1. Strategi **ofensif**, yaitu:
  - Proaktif untuk menangkap peluang-peluang yang besar serta;
  - menghadapi tantangan yang ada untuk terus meningkatkan kapasitas dan kinerjanya dengan;

- menggunakan kekuatan-kekuatan yang dimiliki dan
- mengeliminasi kelemahan-kelemahan melalui *Organizational Wide Quality Improvement*.

2. Strategi **agresif** atau strategi **pertumbuhan** yaitu:

Meningkatkan tingkat operasi organisasi meliputi peningkatan kinerja pelayanan, kinerja manfaat dan kinerja keuangan melalui peningkatan sarana prasarana dan peningkatan kuantitas dan kualitas SDM

2. **IT Strategic Map**



*IT Strategic Map* atau Peta Strategi TI di atas menjelaskan bagaimana hubungan dari level *Learning and Growth*, *Internal Business Process*, *Customer Perspective* dan *Financial Perspective* dapat mendukung visi dan misi perusahaan, *align* dengan *business plan* perusahaan dan juga mendukung SWOT perusahaan. Peta Strategi TI juga bertujuan untuk meningkatkan jumlah pendapatan perusahaan dimana dengan meningkatkan jumlah RS yang terakreditasi dan menggali sumber potensi pendapatan. Hal ini sesuai dengan peluang KARS dimana jumlah RS yang

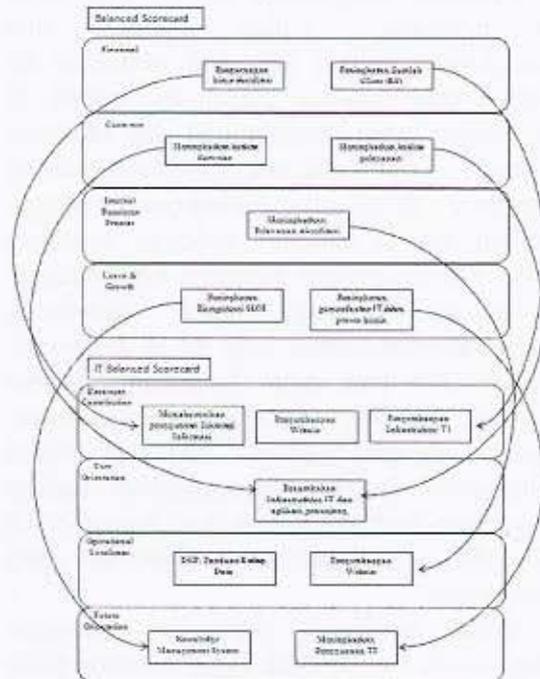
sangat besar, dan dukungan kuat pemerintah pusat melalui Kementerian Kesehatan

*Customer perspective* adalah bagaimana cara perusahaan dalam menjaga dan meningkatkan tingkat kelulusan akreditasi RS kedepan. Dari ancaman jumlah dan variasi RS yang sangat besar, kemampuan dan kapasitas RS yang sangat beragam, terkadang kurang memahami pentingnya akreditasi sehingga ancaman adanya pesaing lembaga sertifikasi lainnya. Namun dengan kekuatan KARS sebagai satu-satunya lembaga yang berwenang melaksanakan akreditasi bagi RS di Indonesia, memiliki citra baik pada tingkatan Nasional ditambah peluang adanya pengembangan kerjasama dengan lembaga sejenis di tingkat internasional. Dengan meningkatkan standar standar dan instrumen akreditasi Rumah Sakit maka akan meningkatkan jumlah RS yang terakreditasi.

Untuk mencapai kepuasan pelanggan dalam hal ini rumah sakit yang berujung pada peningkatan jumlah RS yang terakreditasi, maka perlu adanya optimasi TI pada proses bisnis internal. Dengan meningkatkan TI yang ada pada proses bisnis maka akan juga meningkatkan jumlah RS yang terakreditasi karena proses akreditasi akan semakin cepat dan tepat, mempersingkat waktu penilaian, pembuatan aplikasi berbasis web untuk mempermudah surveyor dalam melakukan *assessment*, hingga peningkatan infrastruktur TI. Proses bisnis dengan memaksimalkan TI yang ada dapat memaksimalkan proses bisnis itu sendiri dan meminimalisasi ancaman.

Pada bagian *Research and Development*, sangat diperlukan peningkatan kompetensi Surveyor melalui pelatihan dan seminar dan peningkatan pemanfaatan TI pada proses bisnis KARS agar tercapainya peningkatan kualitas surveyor dan proses bisnis yang berjalan secara tepat

### 3. Analisa Balance Scorecard dan IT Balance Scorecard



Gambar di atas menjelaskan hubungan antara *Balanced Scorecard* (BSC) yang berupa terjemahan dari visi dan misi perusahaan lalu dikaitkan dalam penyelarasan bisnis fungsi TI, yaitu *IT Balanced Scorecard* (IT BSC). Pada BSC *financial perspective* bertujuan untuk mengurangi biaya akreditasi, dengan pemanfaatan TI pada *Business Contribution* IT BSC maka hal tersebut dapat diwujudkan dengan memaksimalkan penggunaan TI sehingga proses bisnis KARS juga meningkat. Lalu dalam *customer perspective* BSC, untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan kualitas surveyor terhadap pelanggan, maka dilakukan penambahan infrastruktur TI dan pengembangan aplikasi penunjang pada *User Orientation* IT BSC. Agar dapat meningkatkan dan mempermudah pelayanan akreditasi pada *Internal Business Process* maka dilakukan pengembangan website dengan menambahkan beberapa fitur seperti aplikasi *assessment* online dan *Document Management System* pada *Operational Excellence* IT BSC. Peningkatan *Learn and Growth* perusahaan dengan mendukung peningkatan kompetensi SDM sebagai aset perusahaan dan peningkatan pemanfaatan TI dalam proses bisnis diterjemahkan IT BSC

dengan mengembangkan dan memanfaatkan *Knowledge Management System* dan pelatihan serta sosialisasi penggunaan pemanfaatan TI dalam proses bisnis pada *Future Orientation Perspective*.

### 4. Analisa Critical Success Factor (CSF)

- **Financial**

Tabel 1. Analisa CSF Financial

No	Critical Success Factor	Key Performance Indicator
1.	Peningkatan pertumbuhan jumlah client	Meningkatkan jumlah RS terakreditasi 700 RS per tahun
2.	Meningkatkan pemasukan	Kegiatan KARS dapat menghasilkan revenue

- **Pelanggan**

Tabel 2. Analisa CSF Pelanggan

No	Critical Success Factor	Key Performance Indicator
1.	Peningkatan pelayanan dengan standar baru versi 2012	Meningkatkan Jumlah RS terakreditasi
2.	Pengembangan dan evaluasi standar akreditasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedia Standar Akreditasi baru versi 2012</li> <li>• Terlaksana evaluasi standar setiap 2 tahun sekali</li> </ul>
	Peningkatan kualitas surveyor	Tercapai peningkatan kualitas surveyor melalui mailing list, seminar, <i>short course</i> , diskusi dll.
6.	Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang <i>concern</i> terhadap peningkatan mutu pelayanan RS dan keselamatan pasien	Meningkatkan jumlah kerjasama
7.	Tingkat pemahaman RS dengan instrument akreditasi yang baru (2012)	Meningkatkan pemahaman RS akan instrument akreditasi yang baru (2012)

- **Internal Process Business**

**Tabel 3.** Analisa CSF Internal Process Business

NO	Critical Success Factor	Key Performance Indicator
1.	Meningkatkan kualitas data yang disimpan perusahaan	Tingkat keakuratan data > 92%
2.	Disaster Recovery Plan	Prosedur penanganan dan pemulihan ketika terjadi bencana
3.	Pengembangan kebijakan, Pedoman/Panduan dan SOP	Terlaksananya pengembangan Kebijakan, Pedoman/Panduan dan SOP
4.	Pengambilan keputusan yang cepat dan akurat	Waktu pengiriman report yang cepat
5.	Pencapaian Akreditasi ISQua	Tercapainya akreditasi ISQua 2014

- **Inovasi**

**Tabel 4.** Analisa CSF Inovasi

No	Critical Success Factor	Key Performance Indicator
1.	Meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan karyawan	Melalui pelatihan, seminar, diskusi, forum dsb
2.	Mengembangkan sistem pendukung pelayanan akreditasi bagi pelanggan (RS)	Peran Website KARS meningkat 2x Lipat
3.	Pengembangan Sistem Teknologi Informasi (Hardware/Software)	Terlaksana pengembangan Sistem Teknologi Informasi (Hardware/Software)

## 5. Analisa Lingkungan Eksternal TI

Dalam pengembangan bisnis kedepannya diperlukan suatu analisis eksternal yang mencakup perkembangan Trend pada badan Akreditasi dari negara lain dalam hal ini Malaysia yang terjadi secara global dan kemudian menjadi acuan dalam penyusunan strategis bisnis KARS kedepannya.

**Tabel 5.** Trend TI pada Bidang Akreditasi 2012

No	Malaysian Society for Quality in Health (MSQH)
1.	MSQH On-Line Assessment Tools for Survey
2.	Official Website
3.	Disaster Recovery Plan
4.	LAN Networking
5.	Backup Policy
6.	Internal Server
7.	Virtualisasi dan Cloud Computing

## 6. Analisa Lingkungan Internal

- Analisa Perkembangan TI di setiap Fungsi

**Tabel 6.** Analisa Perkembangan TI di setiap fungsi

Area Fungsional	Fungsi Bisnis	Proses Bisnis	Peranan TI
Bidang Akreditasi	Akreditasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Standar dan instrumen akreditasi</li> <li>• Tata laksana dan metode survey akreditasi RS</li> <li>• Kebijakan pelaksanaan akreditasi rumah sakit</li> <li>• Standar prosedur operasional bidang akreditasi</li> </ul>	Belum Ada
Bidang Pelatihan dan Pendidikan	Pelatihan dan Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Standar dan materi pelatihan</li> <li>• Evaluasi pelatihan</li> <li>• Standar prosedur operasional</li> <li>• Pengembangan standar mutu klinis</li> <li>• Pengembangan standar biaya akreditasi, bimbingan, dan survey verifikasi</li> </ul>	Belum Ada
Bidang Komunikasi data dan Informasi	Pengeolaan Data dan Informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketersediaan Data dan Informasi</li> <li>• Ketersediaan Infrastruktur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jaringan WLAN</li> <li>• Website</li> </ul>
Penelitian dan Pengembangan	Pengembangan Akreditasi dan mutu layanan rumah sakit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidikan, pelatihan dan bimbingan</li> <li>• Membina kerjasama dengan institusi bisnis dalam dan luar negeri</li> </ul>	Belum Ada

- Analisa Sarana dan Prasarana

### Hardware

KARS memiliki 4 unit komputer dekstop, 2 unit laptop, 6 unit printer, 2 unit proyektor dan 1 unit Wifi Router. KARS tidak memiliki server.

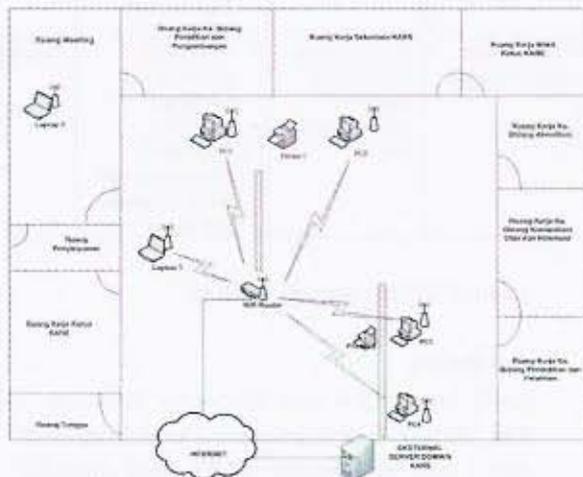
### Software

Tabel 7 Software yang digunakan oleh KARS

Nama OS/Program	Fungsi
Microsoft Windows XP Profesional SP 2	Sistem Operasi
Microsoft Windows XP Profesional SP 3 (2 PC)	Sistem Operasi
Microsoft Windows 7 Home Premium	Sistem Operasi
Microsoft Windows 7 Home Basic	Sistem Operasi
WAMP Server 2.2	Server Local jika ada perubahan isi web, diujicobakan dahulu di server local.
Macromedia Dreamweaver	Untuk keperluan pemograman web.
Filezilla	Transfer/upload/download data yang ada di web dengan Komputer local
Delphi 7	Untuk keperluan pemograman desktop.
Microsoft Office 2007	Untuk keperluan pengetikan laporan, dll.
Avast Antivirus	Antivirus
IP Message	Komunikasi dan transfer data antar PC
Winrar	Untuk Membuka file format Zip, rar, 7z, dll
Mozilla Firefox	Web Browsing
AVG Antivirus	Antivirus
Kaspersky Antivirus	Antivirus
Krishand	Program Akuntansi

### Jaringan Komputer

Berikut adalah gambaran jaringan komputer (lama)



## 7. Kuantifikasi Kondisi TI KARS



## 8. Analisa Kebutuhan TI KARS

Tabel 8 Kebutuhan TI KARS

Area Fungsi	Fungsi Bisnis	Kebutuhan TI
Bidang Akreditasi	Akreditasi	Alat survey penilaian akreditasi berupa aplikasi akreditasi rumah sakit berbasis <i>offline</i> maupun <i>online</i> .
Bidang pendidikan dan pelatihan	Pendidikan dan pelatihan	<i>Knowledge Management System</i>
Bidang Komunikasi data dan informasi	Pengelolaan Data dan Informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jaringan Komputer yang lebih terintegrasi dengan berbasis WLAN dan sebuah server yang digunakan untuk pengolahan data dan informasi secara terpusat.</li> <li><i>Document Management System</i> untuk penyimpanan data secara terpusat dan dapat diakses dimana saja.</li> <li>Dokumen <i>IT Strategic Planning</i> sebagai pedoman dan acuan dalam pengembangan TI KARS.</li> </ul>
Penelitian dan Pengembangan	Pengembangan Akreditasi dan mutu layanan rumah sakit	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Knowledge Management System</i></li> <li>Pengembangan dan peningkatan <i>official website</i> KARS</li> <li>Dokumen <i>IT Strategic Planning</i> sebagai pedoman dan acuan dalam pengembangan TI KARS</li> <li>Prosedur <i>Backup Data</i> dan Dokumen <i>Disaster Recovery Plan</i></li> </ul>

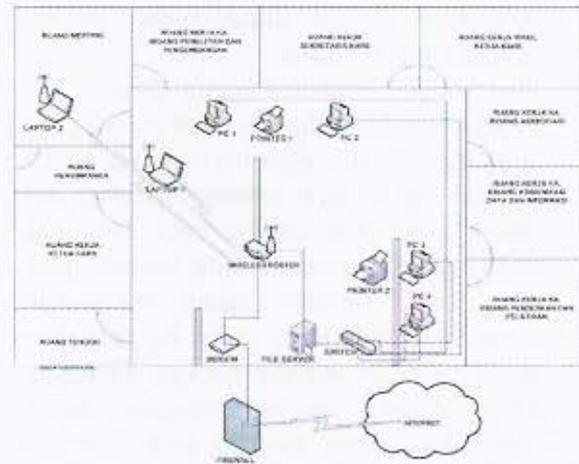
## 9. Strategi TI KARS

### • Aplikasi Akreditasi Rumah Sakit

Saat ini KARS memiliki sistem yang masih sederhana sehingga diperlukan pengembangan sistem tersebut dengan teknologi terbaru saat ini agar sistem ini dapat melakukan banyak fungsi sesuai kebutuhan KARS terutama memudahkan KARS dalam melakukan proses akreditasi. Sebuah sistem aplikasi baik yang berbasis *website* ataupun tidak yang dapat membantu surveyor dalam melakukan proses *assessment*. Program yang dikembangkan dalam rangka memberikan pelayanan kepada pelanggan KARS (rumah sakit diseluruh Indonesia, Institusi kesehatan, surveyor dan masyarakat). Aplikasi ini seperti *self asesment* untuk rumah sakit, pendaftaran untuk proses survey dan diklat, dan lainnya. Data rumah sakit untuk keperluan aplikasi akreditasi direncanakan akan diintegrasikan dengan data rumah sakit milik BUK Kementerian Kesehatan.

### • Jaringan Komputer

Rekomendasi jaringan komputer KARS adalah gabungan antara *Wireless Local Area Network (WLAN)* dan *Local Area Network (LAN)* yang menghubungkan semua *client* di lingkungan kerja KARS dan difungsikan untuk pertukaran, dan pengolahan data. Switch digunakan untuk menghubungkan semua *client* dengan topologi jaringan *star*. Media komunikasi data yang digunakan untuk jaringan adalah kabel UTP CAT 5. Kabel ini digunakan mengikuti standar *ethernet* untuk TCP/IP dan untuk mengurangi perambatan dan *noise*. Gambar berikut adalah rekomendasi jaringan komputer KARS



Sebuah perangkat komputer akan digunakan sebagai pusat dari jaringan komputer tersebut dan difungsikan sebagai tempat penyimpanan, pengolahan dan pertukaran data. Sistem operasi yang akan digunakan adalah Windows Xp.

Server file ini membagikan data diantara pengguna di jaringan. Setiap user pada jaringan membutuhkan akses ke file yang sama dan membutuhkan kecepatan dalam transfer data sehingga file-file tersebut ditempatkan pada server file pada jaringan LAN. Semua pengguna dapat terhubung ke server file ketika mereka membutuhkan file tersebut untuk bekerja. Server file juga akan memeriksa daftar kontrol akses dari setiap sumber sebelum mengizinkan pengguna untuk dapat mengakses file tersebut. Jika pengguna atau grup yang tidak terdapat di daftar kontrol akses, pengguna tidak diperbolehkan untuk terhubung ke server dan akses akan ditolak. Ini akan membantu KARS untuk mengatur hak akses file data dan untuk membuat cadangan data dalam kasus kehilangan data.

### • Procedure Disaster Recovery Plan

Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) belum memiliki dokumen prosedur *Disaster Recovery Plan* untuk melindungi dan pemulihan infrastruktur dari bencana. Oleh karena itu direkomendasikan dokumen *Disaster Recovery Plan*.

Prosedur *Disaster Recovery Plan* akan membahas pemulihan sistem teknologi informasi yang dianggap penting untuk kelangsungan bisnis dan pengembangan

tanggapan khusus untuk setiap insiden tertentu atau bencana.

- **Perancangan Prosedur Backup Data**  
Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) juga tidak memiliki prosedur backup data secara standar. Hal ini agak menyulitkan para staf dalam melakukan backup data dan tidak terjaminnya keamanan data karena tidak ada suatu standar dalam melakukan prosedur backup data. Untuk itu dirancang suatu prosedur standar backup data agar KARS dapat memiliki standar dalam melakukan proses backup data sehingga lebih terjamin keamanan data
- **Document Management System**  
Untuk mempermudah proses pengolahan, pertukaran dan proses data sehari-hari disarankan agar KARS memiliki suatu aplikasi kearsipan yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan kearsipan data KARS. Misalnya dokumen regulasi, surat-menyerurat, notulen, data surveyor, kontrak, dll. Kelebihan aplikasi ini tidak terbatas untuk penggunaan pada media tertentu serta dapat diakses dari mana saja sepanjang mempunyai hak akses dan koneksi internet
- **Hardware**

Tabel 9 Usulan *Hardware* pada KARS

No	Usulan Hardware	Spesifikasi	Jumlah
1.	Server File Internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Intel Xeon Dual Core</li> <li>• 12 GB DDR3</li> <li>• 2TB HD</li> <li>• Dual Gigabit Ethernet Broadcom</li> <li>• Windows Server 2008</li> </ul>	1 Unit
2.	Network	Mikrotik RB1100AHX2	1 Unit
	UPS	ICA CT16828B	1 Unit

- **Software**

Tabel 10 Usulan *Software* pada KARS

No	Nama	Fungsi
1.	AVG Antivirus	Antivirus
2.	Kaspersky Antivirus	Antivirus
3.	Microsoft Office 2010	Administrasi
4.	Windows Server 2008	Sistem Operasi Server

## 10. Portfolio Aplikasi McFarlan

Tabel 11 Pemetaan Aplikasi Portfolio McFarlan

Strategic	High Potential
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aplikasi Penilaian Akreditasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Website</li> </ul>
Key Operational	Support
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Document Management System</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Krishand Accounting</li> </ul>

## 11. Implementasi

Implementasi pengembangan teknologi informasi KARS dilaksanakan pada bulan November 2013 sampai dengan Januari 2014. Implementasi dilakukan sesuai dengan rekomendasi dan dokumen perencanaan pengembangan teknologi informasi yang telah dibuat mencakup upgrade jaringan komputer, penyediaan server, program aplikasi *assessment* Akreditasi, dan aplikasi *document management system* (DMS).

## 12. Evaluasi

Tabel 12 Evaluasi pencapaian pengembangan Teknologi Informasi KARS

Perspektif	Objek	Target 2013	Ketercapaian	Keterangan
Bisnis	Memaksimalkan penggunaan Teknologi Informasi	70%	65%	Dengan adanya pengembangan TI, penggunaan TI dalam proses bisnis meningkat hingga 65%. Pertukaran data tidak lagi secara manual dengan menggunakan flash disk tetapi melalui jaringan LAN yang tersedia.
	Pengembangan website KARS	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aplikasi Assessment Akreditasi</li> <li>• Document Management System</li> </ul>	100%	Dengan adanya penambahan fitur baru di website KARS, KARS dapat meningkatkan website officialnya. Adanya Aplikasi Assessment dan Document Management dapat mempermudah surveyor dan karyawan dalam melakukan proses bisnis.
	Pengembangan Infrastruktur Teknologi Informasi KARS	75%	75%	Target pengembangan infrastruktur teknologi informasi KARS pada tahun 2013 tercapai yaitu dibangun dan diterapkan.

				jaringan LAN, aplikasi <i>assessment</i> akreditasi dan <i>document management system</i> . Untuk tahun 2014 sedang dikembangkan <i>Knowledge Management System</i>
<b>Operasional</b>	Disaster Recovery Plan, Panduan Backup Data	1 Unit	1 Unit	Target pembuatan Panduan Disaster Recovery Plan dan Panduan Backup data tercapai. Jadi KARS telah memiliki suatu standard an prosedur dalam menanggapi bencana dan backup data

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dalam penelitian ini, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari perencanaan strategis teknologi informasi pada KARS adalah dokumen perencanaan strategi teknologi informasi yang kemudian digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan sistem teknologi informasi pada KARS
2. Hasil perencanaan Teknologi Informasi yang baru sudah diterapkan dan masih berjalan proses implementasinya. Selain itu juga masih berlangsung sosialisasi dan penyempurnaan sistem dengan memperhatikan saran-saran dan masukan dari pada pihak KARS, surveyor, dan konselor selaku pengguna
3. Dengan adanya Pengembangan teknologi Informasi yang baru maka integrasi data dan infrastruktur sudah teratur dan otomatis sehingga proses komunikasi data, pertukaran informasi jadi lebih efisien dan cepat
4. Mempermudah proses penilaian akreditasi yang sebelumnya masih manual menjadi otomatis dengan adanya aplikasi penilaian akreditasi sehingga memudahkan surveyor dalam melakukan *assessment* akreditasi. Diharapkan dengan adanya aplikasi penilaian akreditasi KARS, proses akreditasi rumah sakit dapat mencakup rumah sakit di seluruh daerah Indonesia sehingga dapat

membantu rumah sakit untuk meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien melalui akreditasi

5. Target pengembangan infrastruktur teknologi informasi KARS pada tahun 2013 tercapai yaitu dibangun dan diterapkan jaringan LAN, aplikasi *assessment* akreditasi dan *document management system*. Untuk tahun 2014 sedang dikembangkan *Knowledge Management System*
6. Dari hasil evaluasi penilaian sistem teknologi informasi yang baru diterapkan maka dapat disimpulkan bahwa, berdasarkan faktor internal dalam lingkungan KARS dengan adanya peningkatan sistem infrastruktur teknologi informasi, KARS dapat meningkatkan proses bisnis karena mempermudah dalam proses penilaian akreditasi ke Rumah Sakit, hanya saja karena masih dalam tahap implementasi sistem jadi masih diperlukan pelatihan/pembelajaran pengguna agar terbiasa menggunakan sistem yang baru. Sedangkan dari faktor eksternal, rumah sakit selaku target penilaian akreditasi KARS telah siap apabila KARS menerapkan sistem aplikasi penilaian akreditasi baik itu secara online maupun offline karena rumah sakit - rumah sakit tersebut juga telah menerapkan sistem teknologi informasi dan telah siap baik itu secara infrastruktur maupun pemanfaatannya.

### Saran

Saran yang dapat disampaikan adalah KARS harus mensosialisasi dan memberikan pelatihan kepada pengguna sistem teknologi informasi yang baru agar sistem yang telah dibuat dapat dimanfaatkan secara maksimal dan dapat membantu proses bisnis KARS.

## DAFTAR PUSTAKA

### Jurnal

- [1] Afandy, A., Ghozali, K., & Muqtadiroh, F. A. (2010). Perencanaan Portfolio Aplikasi PT. XYZ Unit Otonom ABC. ITS Undergraduate Paper.
- [2] Darmayanti, D. N., Rosidin, A., Areif, M. R., & Darmayanti, D. N. (2013). Analisis dan Desain Infrastruktur Jaringan Komputer di

- Pemerintah Daerah Kabupaten SUMBAWA untuk Mendukung Implementasi Electronic-Government. Universitas Samawa.
- [3] DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean Model of Information System Success: A Ten-Year Update. *Journal of Management Information System*, Vol. 19, No. 4, 9-30.
- [4] Elyyani. (2012). Metode Manajemen Backup Data sebagai Upaya Penyelamatan Data On Line Web LAPAN Bandung. *Berita Dirgantara*.
- [5] Mariana, N. (2006). Pengukur-pengukur Kesuksesan Sistem Informasi Eksekutif. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK* Volume XI, No. 1, 30-37.
- [6] Swanson, M., Bowen, P., Phillips, A. W., Gallup, D., & Lynes, D. (2010). *Contingency Planning Guide for Federal Information System*. National Institute of Standards and Technology, 10.
- [5] Iwan, S. (2008). *Membangun Jaringan Komputer*. Bandung: Penerbit Informatika.
- [6] Jordan, E., & Silcock, L. (2005). *Beating IT Risks*. England: John Wiley & Sons, Ltd.
- [7] Rangkuti, F. (2006). *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- [8] Roestam, R. (2013). *Media Kabel dan Nirkabel*. Jakarta: Binus University
- [9] Rohman, M. F. (2012). *Teknik Analisis Manajemen SWOT untuk menyusun KKP Diklat PIM & RENSTRA*. Malang: AFJ Mobicons.
- [10] Ward, J., & Peppard, J. (2002). *Strategic Planning for Information System*. England: John Wiley & Sons, Inc.
- [11] Widodo, A. P., & Wibowo, A. (2006). *Jaringan Komputer*. Universitas Diponegoro
- [12] Yani, A. (2008). *Panduan Menjadi Teknisi Jaringan Komputer*. Bandung: Kawan Pustaka.

#### **Buku**

- [1] Bernard, H. B. (2001). *The Art of Strategic Planning for IT* Second Ed. New York: John Wiley & Son.
- [2] David, P., Kaplan, Robert, S., & Norton. (2006). *Alignment*. Harvard Business School Press.
- [3] Gregory, P. (2008). *IT Disaster Planning Recovery for Dummies*. Canada: Wiley Publishing, Inc.
- [4] Grembergen, W. V. (2004). *Strategies for Information Technology Governance*. Idea Group Publishing.

#### **Tesis/Disertasi**

- [1] Kurniadi, & William, L. (2010). *Strategi Teknologi Informasi (Perangkat Keras dan Jaringan) dan Portofolio Manajemen (Sumber Daya Manusia dan Operational) pada PT. Mitracomm Ekasarana*. Jakarta: Binus University.
- [2] Mularsih, I. (2012). *Rencana Strategis Komisi Akreditasi Rumah Sakit*. Jakarta: KARS